

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tradisi *Fang Sheng* telah berkembang di Cina daratan selama ribuan tahun, dimulai dengan tradisi agama Buddha Mahayana Tiongkok, yang sebagian besar dilakukan oleh penduduk China (Jatengtribun, 2019). Tradisi *Fang Sheng* merupakan praktik kebajikan dengan melepas satwa ke habitat aslinya untuk mendapatkan kembali kehidupan yang bebas dan bahagia. Selain menolong makhluk hidup, tentunya bisa turut mengembalikan keseimbangan ekosistem (Kadamchoeling, 2018). Orang-orang akan membeli hewan yang terperangkap disangkar pedagang dan melepaskan hewan tersebut ke alam liar dengan bijak. Dalam ajaran Buddhisme, tradisi *Fang Sheng* berlandaskan semangat *metta karuna* yang berarti cinta kasih dan welas kasih yang terkandung dalam sifat luhur yang disebut *brahmavihara*. Dengan mengembangkan cinta kasih dan welas asih tentunya dapat melenyapkan emosi serta sifat negatif dalam diri seseorang (Bhiksu Tadisa Paramita Mahasthavira, 2014).

Usia kanak-kanak adalah fase yang tepat dalam membekali anak berbagai perilaku positif (Berbagai Imu, 2017). Fase anak awal usia 5-6 tahun sudah memiliki keahlian dalam berinteraksi dengan tingkah laku, sehingga menimbulkan perilaku baik dan buruk (Anggraini, Syafril, 2018). Pada fase anak akhir hingga usia 12 tahun sudah mulai membangun kepribadian yang baik sesuai norma dengan mengembangkan hati nurani, pengertian moral, dan tingkah laku (Jannah, 2015). Oleh karena itu, tradisi *Fang Sheng* penting dilakukan sebagai salah satu media pembekalan moral dengan mengembangkan cinta kasih dan welas asih sesuai dengan ajaran agama Buddha dengan tujuan agar tidak terbentuknya karakteristik yang negatif seperti penuh kebencian pada diri anak (Parenting.co.id, 2015).

Menurut hasil wawancara dengan Romo Suheri Setiawan bahwa saat ini, anak-anak masih jarang melakukan tradisi *Fang Sheng* dan sebagian besar

melakukannya masih belum tepat dikarenakan belum ada media yang menginformasikan praktik tradisi *Fang Sheng* secara khusus terlebih untuk anak. Hingga sejauh ini, praktik tradisi *Fang Sheng* hanya disampaikan secara verbal dan belum rutin dilakukan. Sehingga dibutuhkan adanya media informasi yang tepat dan mudah di mengerti untuk anak - anak.

Saat ini orang kerap melakukan melakukan tradisi *Fang Sheng* tidak sesuai dengan yang seharusnya. Tak jarang orang-orang melakukan tradisi *Fang Sheng* secara massal namun tidak tepat sasaran sehingga menyebabkan ekosistem terganggu. Tak jarang juga sengaja memesan hewan untuk dilepas kepada pedagang dalam jumlah besar sehingga menyebabkan adanya perburuan besar-besaran (Kadamchoeling, 2018). Hal ini tentunya melenceng dari makna dan tata pelaksanaan tradisi *Fang Sheng* yang sebenarnya, hal ini tentunya dapat menimbulkan pandangan negatif terhadap tradisi ini dan apabila tidak diluruskan, tradisi ini akan luntur seiring waktu.

Oleh karena itu, berdasarkan pada penjabaran latar belakang diatas, maka diperlukan adanya media informasi yang efektif dan mudah dipahami untuk menyampaikan mengenai tradisi *Fang Sheng* kepada anak-anak usia 5-12 tahun. Diharapkan dengan adanya media informasi yang tepat, anak-anak dapat dengan mudah memahami makna dan tata cara mempraktikan tradisi *Fang Sheng*, sehingga dapat membangun pribadi yang baik serta dapat membahagikan semua makhluk hidup disekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan media informasi yang tepat dan mudah dipahami mengenai tradisi *Fang Sheng* untuk anak usia 5 -12 tahun?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan media informasi mengenai tradisi *Fang Sheng* pada anak adalah:

1) Target Primer

a) Demografis

Jenis Kelamin: Pria dan Wanita

Usia: 25 - 40 tahun

Pendidikan: Minimal SMA

Agama: Buddha

Status ekonomi: Semua kalangan

b) Geografis

Tempat tinggal berada di wilayah Jabodetabek

Berdasarkan data Direktorat Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) pada bulan Juni 2021, populasi penduduk Jakarta yang memeluk agama Buddha mencapai 396,91 ribu jiwa. Kemudian berdasarkan Badan Pusat Statistika (BPS) Jawa Barat, bahwa jumlah penduduk agama Buddha di Bogor pada tahun 2021 mencapai 19,667 jiwa dan penduduk agama Buddha di Depok mencapai 1,979 jiwa, sedangkan kota Bekasi mencapai 20,650 jiwa. Menurut tangerangkab.go.id bahwa pemeluk agama Buddha di Tangerang pada tahun 2020 mencapai 51,482 jiwa.

c) Psikografis

Orang tua yang memperhatikan pertumbuhan karakter pada anak, *family oriented*, dan umat yang taat pada ajaran Buddha.

2) Target Sekunder

a) Demografis

Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan

Usia: 5-12 tahun

Fase anak awal usia 5-6 tahun sudah memiliki keahlian dalam berinteraksi dengan tingkah laku, sehingga menimbulkan perilaku baik dan buruk (Anggraini, Syafril, 2018). Sedangkan pada fase anak akhir hingga usia 12 tahun sudah mulai membangun kepribadian yang baik sesuai norma dengan mengembangkan hati nurani, pengertian moral, dan tingkah laku (Jannah, 2015).

Pendidikan terakhir: minimal Taman Kanak (TK) kelompok B

Agama: Buddha

Status ekonomi: Semua kalangan

b) Geografis

Bertempat tinggal di kawasan Jabodetabek

c) Psikografis

Anak yang aktif dan senang belajar hal baru, senang membaca cerita, anak yang suka eksplorasi alam

- 3) Penelitian ini akan berfokus pada perancangan media informasi yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak khususnya beragama Buddha. Media informasi yang dimaksud mencakup sejarah, makna, tata cara, dampak positif dalam menjalankan tradisi *Fang Sheng*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang media informasi yang tepat dan mudah dipahami mengenai tradisi *Fang Sheng* untuk anak usia 5 -12 tahun sebagai media informasi terkait makna dan tata cara tradisi *Fang Sheng* yang tepat serta dampak positif bagi kepribadian anak.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir adalah:

1. Bagi Penulis

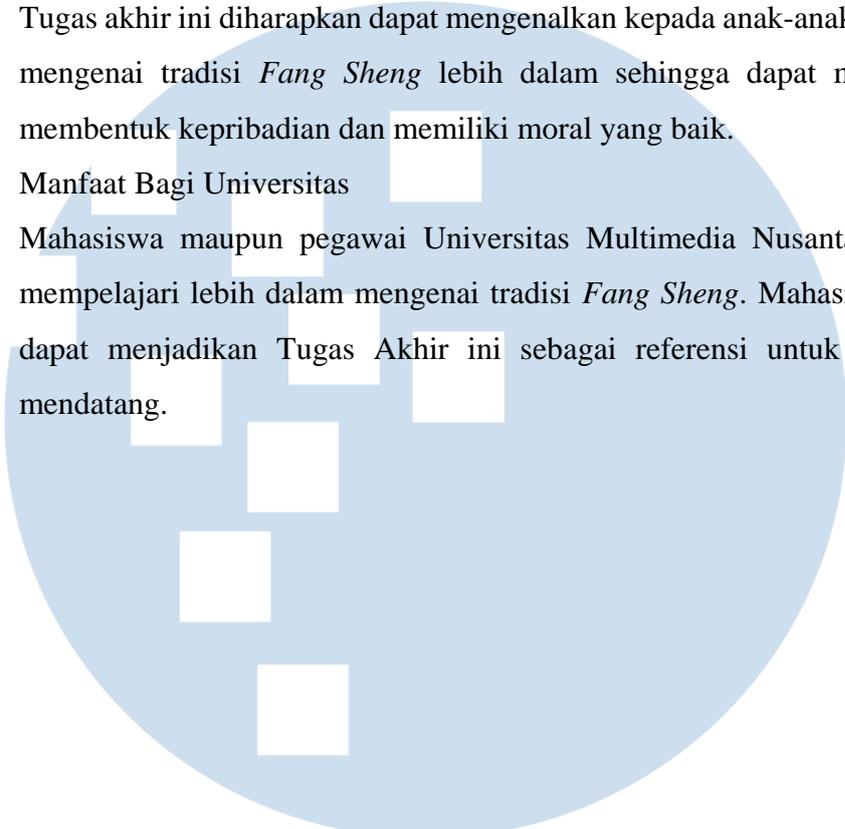
Penulis mendapatkan pengalaman dan ilmu tambahan mengenai tradisi *Fang Sheng* dari sudut pandang agama Buddha dengan mengerjakan tugas akhir “Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Tradisi *Fang Sheng* Untuk Anak Usia 5-12 Tahun”. Ilmu yang diperoleh berupa informasi mengenai tradisi *Fang Sheng* baik dalam hal makna, manfaat maupun tata cara pelaksanaan dan perancangan media informasi.

2. Bagi Orang Lain

Tugas akhir ini diharapkan dapat mengenalkan kepada anak-anak Buddhis mengenai tradisi *Fang Sheng* lebih dalam sehingga dapat membantu membentuk kepribadian dan memiliki moral yang baik.

3. Manfaat Bagi Universitas

Mahasiswa maupun pegawai Universitas Multimedia Nusantara dapat mempelajari lebih dalam mengenai tradisi *Fang Sheng*. Mahasiswa juga dapat menjadikan Tugas Akhir ini sebagai referensi untuk di masa mendatang.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA